

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu strategi yang dapat digunakan untuk melakukan penyelidikan atau eksplorasi, termasuk upaya untuk menemukan, menciptakan, menguji realitas informasi yang dilengkapi dengan teknik pemeriksaan yang dicirikan sebagai metode logis untuk memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan yang eksplisit. Dalam penelitian ini, metode penelitian dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti pada obyek kondisi yang alamiah, sebagai digunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam pemeriksaan ini, para peneliti menggunakan prosedur penelitian lapangan dimana peneliti secara langsung mendatangi informan untuk dimintai keterangan terkait dengan topik pembahasan yang penulis rencanakan.¹ Peneliti secara langsung mendatangi tempat objek lapangan dan menemui subjek penelitian guna mendapatkan keterangan yang valid dan dapat mendukung proses penelitian ini tentang penerapan pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Peneliti memilih metode kualitatif dengan alasan untuk menggambarkan secara jelas tentang keadaan suatu objek berkaitan tentang pembahasan yang telah disusun dengan matang. Langkah ini bermaksud menggali status kumpulan orang, obyek, sekumpulan kondisi, pengaturan pemikiran, atau kelas acara di masa sekarang.² Sewajarnya pada penelitian ini terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data yang telah diperolehnya atas dirinya yang terjun ke lapangan. Sehingga, peneliti akan terjun langsung ke MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati untuk menemukan data dari kondisi nyata apa yang ada di lokasi penelitian, yaitu

¹ Rosady Ruslin, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004). 32.

² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998).

mengenai penerapan pembelajaran daring berbasis google classroom dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

Ciri khas dari metode penelitian kualitatif ini terletak pada penggambaran alamiah dari suatu objek penelitian, lebih bersifat menceritakan tentang suatu kondisi atau keadaan yang sebenarnya, lebih rinci terhadap proses/kegiatan dari pada hasil/penilaian akhir, dan masih memerlukan analisis yang mendalam tentang makna dan jalannya suatu bentuk proses/kegiatan.³ Dalam penelitian kualitatif penggunaan instrumennya bersifat fleksibel, artinya dalam satu penelitian kualitatif peneliti dapat menggunakan lebih dari satu instrument yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Misalnya, dalam sebuah riset peneliti menggunakan wawancara dan observasi sekaligus yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam lagi serta untuk kekuatan validitas serta reliabilitas data. Penggunaan beberapa instrumen harus dengan alasan kebutuhan, tuntutan akurasi, kekuatan validitas dan reliabilitas data.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII A MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, sebagai kelas dan juga sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Sekolah tersebut berlokasi di Jl. Gabus – Tlogoayu Km. 02 Kuryokalangan – Gabus – Pati. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil di kelas VIII A Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

C. Subyek Penelitian

Dalam perspektif pemeriksaan subjektif, efek samping mencakup semua (luas, tidak dapat dipisahkan) sehingga eksplorasi subjektif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variable penelitian, tetapi keseluruhan “*situasi sosial*” yang diteliti. Subyek penelitian merupakan semua orang yang terdapat dalam wadah penelitian. Subyek

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009). 22.

⁴ Haris Hardiansyah, *WAWANCARA, OBSERVASI, DAN FOKUS GROUP Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Depok: Raja Grafindo Persada, 2015). 20-21.

penelitian yang paling utama adalah guru dan murid MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah mata pelajaran yang berarti wilayah atau titik awal informasi yang dapat diperoleh, khususnya bahan pustaka atau individu (narasumber atau responden). Pada umumnya, jaminan sumber informasi dapat didasarkan pada jenis informasi yang telah diselesaikan.⁵

Sumber informasi dalam pemeriksaan ini ada dua sumber, antara lain:

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer adalah informasi fundamental yang bersumber dan didapat langsung dari sumbernya di lapangan asli antara lain orang yang dimintai informasi terkait dengan penelitian.⁶ Dalam sebuah penelitian, peneliti memulai dengan menentukan dan memilih subyek terlebih dahulu yang sekiranya benar-benar seseorang yang sangat dibutuhkan informasinya terkait dengan hal yang akan diteliti di lapangan, istilah subyek sama saja dengan individu atau kelompok yang mau diteliti secara lebih mendalam dan langsung berkaitan dengan individu atau kelompok yang bersangkutan. Peneliti menyimpan sumber data primer dengan cara berbagai macam, yaitu adakalanya dengan cara dicatat secara tertulis (*notebook*) atau melalui perekam di dalam *handphone*, pengambilan dokumentasi serta lain sebagainya.⁷ Data primer diperoleh melalui wawancara langsung terhadap informan kunci yang memiliki kriteria diatas dan observasi yang bersifat langsung terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi di lingkungan MTs, keadaan guru dan siswa, sarana serta prasarana, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik. Sesi wawancara dilakukan langsung oleh

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011). 151.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 145.

⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia. 2011). 151.

peneliti dengan narasumber dan pelaksanaannya di MTs dengan Kepala Madrasah dan tenaga pendidik dan adapun transkrip wawancara telah disusun oleh peneliti sebelumnya agar wawancara bisa berjalan dengan baik serta lancar dan bisa mendapatkan informasi yang memuaskan.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder adalah informasi pendukung serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan penguat argument terhadap data utama. Peneliti memperoleh data sekunder dengan cara meminta keterangan dari pihak lain yang bukan termasuk di dalam subyek penelitian. Peneliti memperoleh data sekunder dari pihak lain yang berupa data dokumentasi dan data laporan yang sudah ada, misalnya bukti foto dan arsip dokumen lainnya yang dimiliki pihak lain.⁸ Data pendukung tidak bisa dianggap remeh sebab data sekunderlah yang nantinya akan menjadi penguat dan bukti otentik dari data utama yang telah diperoleh peneliti. Dilihat dari sama pentingnya antara data utama dan data pendukung, data sekunder diperoleh oleh sumber data yang berasal dari bahan tambahan berupa sumber tertulis yang dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁹ Data sekunder pada penelitian ini yaitu berupa data-data mengenai keadaan MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

E. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang sangat penting dilakukan oleh seorang peneliti adalah proses pengumpulan data penelitian dengan tujuan untuk dapat menjabarkan dan memperoleh hasil penelitian yang dimaksudkan dari penelitian itu sendiri. Ada berbagai cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh kumpulan data selama melakukan penelitian di lapangan. Cara-cara tersebut telah ditetapkan berdasarkan

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). 91.

⁹ Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*. 113.

standart pengumpulan data penelitian.¹⁰ Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dapat dipakai oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan informasi menurut persepsi digunakan ketika pemeriksaan menyangkut perilaku manusia, ukuran pekerjaan, keajaiban yang biasa dan hal-hal lain yang dapat dilihat langsung oleh analis. Jadi dalam persepsinya, para analis menyebutkan fakta obyektif langsung ke objek eksplorasi. Selanjutnya dibuat persepsi langsung, sehingga prosedur ini digunakan jika jumlah responden yang diperhatikan tidak terlalu besar.¹¹

Observasi merupakan salah satu tahapan terpenting sebab dengan observasi atau dengan datang langsung ke lapangan dan peneliti meneliti secara langsung objek yang ditelitinya, maka akan diperoleh informasi yang valid berkaitan dengan focus penelitian. Salah satu cara yang peneliti ambil yaitu dengan menempuh cara observasi pasif dengan langkah peneliti langsung datang ke lokasi penelitian dan tidak serta merta ikut terlibat di dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, peran peneliti hanyalah untuk mengamati tentang penerapan pembelajaran daring berbasis *google classroom* dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah bagian dari langkah-langkah untuk melakukan penelitian. Wawancara juga dapat dikatakan sebagai proses pertemuan antara dua individu atau lebih agar dapat bertukar pengetahuan terkait persoalan yang sedang dibahas bersama di dalam waktu tertentu. Wawancara dilakukan dengan cara melakukan Tanya jawab dari peneliti kepada informan untuk menggali berbagai informasi yang sangat diperlukan demi kepentingan sebuah penelitian. Wawancara harus mampu menghasilkan jawaban-jawaban dari informan

¹⁰ Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo, 2015). 308.

¹¹ Rukaesih, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 148.

yang bersifat nyata dan transparan. Apapun informasi yang akan digali oleh peneliti sebisa mungkin informan dapat menjawabnya sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu langkah untuk mengumpulkan data penelitian.¹² Informan yang akan diwawancarai antara lain yaitu guru mata pelajaran fiqih yang bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana penilaian pendidik tentang konsentrasi belajar siswa pada saat mengikuti pembelajaran daring. Dan siswa kelas VIII A MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati bertujuan agar bisa mengetahui konsentrasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah strategi pengumpulan informasi dengan mengumpulkan dan menyelidiki arsip, baik berupa laporan, gambar maupun perangkat keras, pencipta mengambil sedikit referensi dari eksplorasi masa lalu dan beberapa foto latihan yang diidentifikasi dengan penelitian.¹³ Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data mengenai hal yang berupa catatan, majalah, trnskip, surat kabar, buku, prestasi, dan lain sebagainya.¹⁴

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang ditujukan untuk mengumpulkan atau memperkuat informasi yang diperoleh dari pertemuan, baik sebagai kronik atau gambar.

F. Uji Keabsahan Data

Pada penulisan ini, pengujian keabsahan data dapat dilakukan melalui:¹⁵

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu tepatnya menyebutkan fakta-fakta objektif yang dilakukan dengan

¹² Rukaesih, *Metode Penelitian Pendidikan*. 153.

¹³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 182.

¹⁴ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, (TT)). 23

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 370-276.

lebih hati-hati dan terus-menerus. Dengan demikian, kepastian informasi dan pengelompokan kejadian dapat direkam dengan pasti dan teratur.

Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan biasanya dilakukan dengan metode bagi penulis esai yang membaca semua catatan eksplorasi dengan hati-hati, sehingga kesalahan dan kekurangan dapat dikenali. Selain itu, dengan mengembangkan ketekunan, penulis dapat memberikan gambaran informasi yang tepat dan efisien tentang apa yang ia perhatikan.

Sebagai tatanan bagi penulis untuk membangun ketekunan, lebih spesifik dengan membaca berbagai referensi buku dan hasil pemeriksaan serta dokumentasi yang diidentifikasi dengan penemuan yang dicari. Dengan memahami hal ini maka pengetahuan penulis akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik untuk mengecek apakah informasi yang ditemukan dipercaya.

2. Triangulasi

Dalam menguji kredibilitas informasi, triangulasi dapat diartikan sebagai memeriksa informasi dari sumber yang berbeda secara berbeda, dan pada berbagai kesempatan. Strategi triangulasi berbeda yang digunakan pencipta dalam ujian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kepercayaan informasi diselesaikan dengan memeriksa informasi yang telah didapat atau menanyakan sesuatu yang sangat mirip melalui beberapa sumber berbeda.

b. Triangulasi strategi/cara

Triangulasi prosedur untuk menguji kepercayaan informasi dilakukan dengan memeriksa informasi dari sumber yang sama dengan berbagai metode.

3. Member Check

Member check adalah cara untuk mengecek informasi yang diperoleh pencipta kepada pemasok informasi, yang dilengkapi dengan pemeriksaan sumber

informasi yang telah memberikan informasi, khususnya pengajar mata pelajaran fiqh dan siswa kelas VIII A. Melalui percakapan ini, data dapat dipahami. penemuan eksplorasi. Selanjutnya, ada pertukaran informasi dan informasi akan dihilangkan. Intinya untuk mengetahui sejauh mana informasi yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemasok informasi, tepatnya bagi pendidik mata pelajaran fiqh dan siswa kelas VIII A di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah siklus mencari dan mengumpulkan informasi secara metodelis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan memilah-milah informasi ke dalam kelas-kelas, menggambarkannya ke dalam unit-unit melalui campuran, mengumpulkan kedalaman contoh, memilih mana yang signifikan dan apa yang akan diperiksa, dan membuat keputusan sehingga mereka dapat dilihat secara efektif tanpa orang lain dan orang lain.¹⁶ Dalam memberikan pemahaman atas informasi yang didapat, penulis menggunakan strategi investigasi kriminolog subjektif, yaitu suatu teknik pengujian yang dilihat untuk menggambarkan kondisi objek gubahan saat ini. Mengingat realitas yang telah dilihat atau tanpa jaminan.¹⁷ Setelah informasi terkumpul, tahap selanjutnya adalah mendalami informasi dengan cara menggambarkannya.

Analisis data kualitatif itu bersifat induktif, yaitu penyelidikan yang bergantung pada informasi yang didapat. Apalagi, desain hubungan tertentu dibuat atau menjadi spekulasi. Mengingat teori-teori yang dirinci bergantung pada informasi, maka pada saat itu lebih banyak informasi yang diteliti lebih dari satu kali sehingga cenderung tertutup apakah spekulasi diakui atau dihentikan tergantung pada informasi yang dikumpulkan. Setiap kali bergantung pada informasi yang dapat dikumpulkan berulang kali dengan menggunakan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012). 335.

¹⁷ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press (TT)). 202.

prosedur triangulasi, spekulasi diakui, kemudian spekulasi terbentuk menjadi hipotesis.¹⁸ Analisis induktif memberi makna tidak diusulkan untuk menangkap informasi untuk mendemonstrasikan teori yang telah direncanakan.¹⁹ Penulis terjun kelapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan terhadap fenomena yang ada dilapangan. Penemuan penelitian dilapangan kemudian dibingkai ke dalam membangun hipotesis dan hukum, bukan dari spekulasi yang ada, melainkan dibuat dari data lapangan (induktif).

Langkah pemeriksaan informasi selesai masuk lapangan, selama di lapangan, dan setelah itu dilakukan di lapangan. Namun, sebenarnya itu lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, berpendapat bahwa dalam aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus hingga membuahkan hasil. Analisis data adalah cara yang dia gunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan perincian terhadap obyek yang diteliti.²⁰

Langkah-langkah analisis data meliputi:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan rangkuman atau sinopsis, memilih hal-hal yang inti, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari subjek dan desain, dan menghilangkan informasi yang tidak berguna. Langkah pemeriksaan informasi dimulai dengan melihat semua informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, di catatan lapangan, arsip individu, dokumentasi resmi, dll. Banyaknya informasi yang kemudian diteliti, diperiksa dan diuraikan. Selanjutnya setelah proses survei selesai barulah muncul tahap pengurangan informasi atau disebut dengan reduksi data.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 335

¹⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori-Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 95.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 338.

Dalam tahap ini, menyusun informasi yang telah diperoleh dari analisis, khususnya tahap penyusunan, penggunaan ukuran pembelajaran dalam melakukan pengorganisasian termasuk pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), kegiatan proses belajar mengajar serta mengamati pola belajar peserta didik dalam proses menjadikan individu peserta didik lebih konsentrasi dalam belajar pada mata pelajaran fiqh setelah diterapkannya pembelajaran daring berbasis *google classroom* bagi peserta didik. Penulis memilah informasi mana yang menarik, penting, dan bermanfaat. Untuk sementara, informasi yang dianggap tidak terpakai akan diserahkan. Sejalan dengan itu, informasi yang telah dihilangkan akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penulis esai untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut, dan mencarinya jika penting.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah informasi berkurang, tahapan selanjutnya adalah menampilkan informasi. Dalam eksplorasi subjektif, pengenalan informasi harus dapat dilakukan dengan gambaran singkat, grafik, hubungan antar klasifikasi, diagram alir, piktogram dan lain sebagainya. Dengan menunjukkan informasi akan lebih jelas apa yang terjadi, rencana pekerjaan berikut tergantung pada apa yang dirasakan. Dalam pemeriksaan subjektif, waktu yang paling banyak digunakan untuk memperkenalkan informasi adalah teks akun.

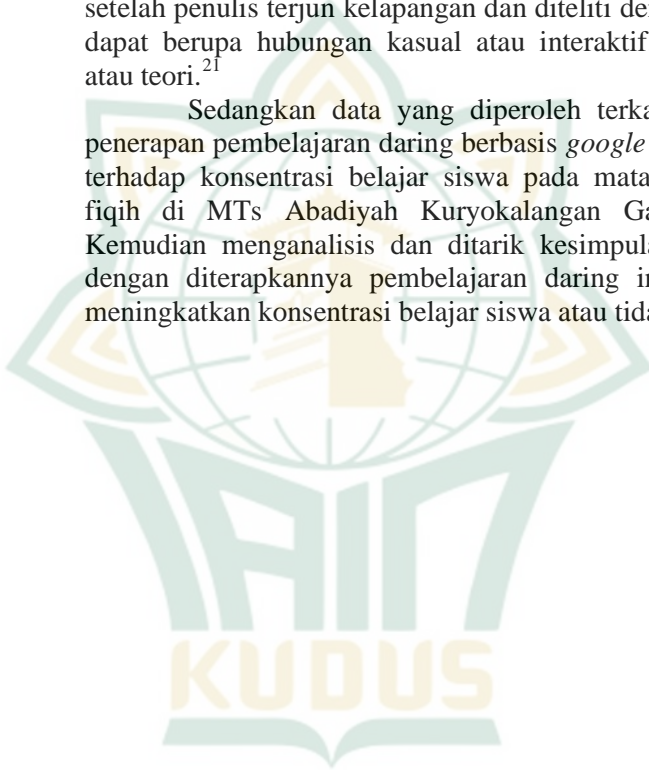
Atas situasi ini penulis memotret penemuan-penemuan tentang pemanfaatan pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh, dengan alasan bahwa pada dasarnya prestasi belajar adalah kemampuan untuk memahami dan menerapkannya.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena merumuskan masalah dalam kualitatif hasilnya merupakan bersifat

sementara dan akan berkembang setelah penulis terjun ke lapangan penelitian langsung. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan yang dapat berupa diskripsi atau sekedar gambaran mengenai objek yang sebelumnya masih bersifat abstrak atau samar. Sehingga setelah penulis terjun kelapangan dan diteliti dengan jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.²¹

Sedangkan data yang diperoleh terkait dengan penerapan pembelajaran daring berbasis *google classroom* terhadap konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati. Kemudian menganalisis dan ditarik kesimpulan apakah dengan diterapkannya pembelajaran daring ini mampu meningkatkan konsentrasi belajar siswa atau tidak.



²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 338-345.